



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN PERAN SUAMI DAN PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS ARJASA JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Sri Widya
17.1101.2002**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN PERAN SUAMI DAN PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS ARJASA JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Sri Widya
17.1101.2002**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERAN SUAMI DAN PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS ARJASA JEMBER**

Sri Widya

NIM: 17.11.01.2002

Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan

Tim Penguji Skripsi Studi S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Januari 2019

Pembimbing I

Sri Utami, SKM.,MM

Pembimbing II

dr. Fitriana Putri, M. Si

NPK: 09 03 520

PENGUJI ARTIKEL JURNAL

Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal Pada Program S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Januari 2019

Penguji I

Diyan Indriyani, M. Kep., Sp. Mat
NIP : 19701103 200501 2002

Penguji II

Sri Utami, SKM., MM

Penguji III

dr. Fitriana Putri, M. Si
NPK : 09 03 520

PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN SUAMI DAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS ARJASA JEMBER

Sri Widya
NIM : 17.11.01.2002

Dewan Penguji Ujian Sidang Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, Januari 2019

- Penguji,
1. Ketua : Diyah Indriyani, M. Kep., Sp. Mat (.....)
NIP : 19701103 200501 2002
 2. Penguji I : Sri Utami, SKM., MM (.....)
 3. Penguji II : dr. Fitriana Putri, M. Si (.....)
NPK : 09 03 520

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP : 19701213 200501 2 001

**Hubungan Peran Suami Dan Petugas Kesehatan
Dengan Keteraturan *Antenatal Care* (ANC)
Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Arjasa Jember**

Sri Widya¹, Sri Utami², Fitriana Putri³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 **Telp** : (0331) 332240 **Fax** : (0331) 337957

Email : fikes@unmuhjember.ac.id **Website** : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>
sriwidya1707@gmail.com

Abstrak

Pengantar: Peran suami adalah seorang pemimpin dan pelindung bagi istrinya dengan mendidik, mengarahkan istri pada kebenaran. Petugas kesehatan, seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat. *Antenatal Care* (ANC) pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui keadaan ibu dan janin secara berkala terhadap penyimpangan yang ditemukan pada ibu hamil. Metode penelitian: metode yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan peran suami dan petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember. Populasi pada penelitian ini sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi buku KIA. Hasil analisa data peran suami didapatkan nilai *P Value*: 0,003 artinya H_1 diterima, dan peran petugas kesehatan didapatkan nilai *P Value Fisher's Exact Test*: 0,002 artinya H_1 diterima, ada hubungan peran petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember. Kesimpulan: Ada hubungan peran suami dan peran petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember. Saran: Bagi Puskesmas Arjasa Jember agar meningkatkan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan berupa media cetak *leaflet* atau media lainnya.

Kata kunci : Peran Suami; Peran Petugas Kesehatan; *Antenatal Care* (ANC)
Daftar Pustaka 31 (2008-2019)

There Is Relationship Between The Roles Of Husbands And Health Workers Roles With The Regularity Of Antenatal Care (ANC) Of Pregnant Women In Their Third Trimester In The Community Health Center Of Arjasa Jember.

Sri Widya¹, Sri Utami², Fitriana Putri³

Jl. Karimata 49 **Telp** : (0331) 332240 **Fax** : (0331) 337957

Email : fikes@unmuhjember.ac.id **Website** : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

sriwidya1707@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Husbands take their roles as leaders and protectors of their wives through educating and leading them to the right path. Health workers, on the other hand, are responsible for providing health care to individuals, families, and societies. Antenatal Care (ANC) is pregnancy checking aimed to diagnose the condition of mothers and fetus periodically against any possible deviations found during the pregnancy. Research Method: the study used cross sectional approach aiming to identify relationship of roles of husbands and health workers with regularity of Antenatal Care (ANC) of pregnant women in their third trimester in the Community Health Center of Arjasa Jember. The population of the study is 55 respondents, while the sampling technique used was Cluster Random Sampling. The data were collected with questionnaire and documentation of KIA book (recording mother and child's health). Findings: the analysis of husband's roles resulted the P Value: 0,003 meaning that H_1 is accepted, and that of the health workers yielded the P Value Fisher's Exact Test: 0,002 where H_1 is accepted. There is relationship between the roles of husbands and health workers and the regularity of Antenatal Care (ANC) of pregnant women in their third trimester in the Community Health Center of Arjasa Jember. Conclusion: There is relationship between the roles of husbands and health workers with the regularity of Antenatal Care (ANC) of pregnant women in their third trimester in the Community Health Center of Arjasa Jember. Recommendation: it is suggested that the board of managers of the Community Health Center improve the socialization about the importance of checking pregnancy through printed media like leaflet and so on.

Keywords: *Husband's roles; Health workers roles; Antenatal Care (ANC)*
References 31 (2008-2019)

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa alamiah. Setiap kehamilan tentu saja perlu perhatian khusus, sebab mungkin saja rawan bagi ibu atau janin dalam kandungan. Oleh karena itu, ibu perlu mengenal berbagai hal yang akan ibu alami per trimester serta langkah yang tepat untuk mengatasinya (Maulana, mirza 2008). Pada proses kehamilan perlu melakukan kunjungan pemeriksaan yang disebut dengan ANC (*Antenatal Care*) mulai dari pemeriksaan K1 sampai dengan K4. Berdasarkan pedoman SPM Bidang Kesehatan 2009 menyebutkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan (*Antenatal Care*) sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali diwaktu tertentu (Depkes RI, 2016).

Manajemen keperawatan dalam pelayanan kesehatan merupakan sebuah pengendalian terhadap pengawasan dan pengontrolan. Dalam hal ini seorang perawat atau petugas kesehatan mempunyai sebuah pengendalian mutu terhadap manajemen keperawatan dimana dalam pelayanan kesehatan perawat memiliki tanggung jawab untuk

mewujudkan pelayanan yang berkualitas, inovatif, dan kreatif demi memberikan pelayanan sesuai standar asuhan keperawatan (Bakri, 2017).

Cakupan K1 sampai dengan K4 terjadi kesenjangan yaitu tidak semua ibu hamil melakukan kunjungan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan teratur hingga kunjungan ke 4. Sedangkan target yang harus dicapai yaitu sebesar 93%. Puskesmas dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 yang terendah adalah Puskesmas Arjasa Jember sebesar 47%.

Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) memerlukan adanya dukungan dari peran suami atau keluarga untuk melakukan pemeriksaan kunjungan mulai kunjungan pertama hingga pada kunjungan ke-4 serta pentingnya salah satu peran dari petugas kesehatan yaitu sebuah pelayanan terhadap ibu hamil. Kehamilan dapat terkontrol dengan baik jika angka kematian ibu dan anak dapat ditekan dengan teraturnya melakukan pemeriksaan kehamilan mulai kunjungan pertama hingga kunjungan ke-4.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menganalisa hubungan peran suami dan petugas kesehatan

dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil Trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.

MATERIAL DAN METODE

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan (Nursalam, 2008).

B. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang terpilih pada 43 posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Jember. Besar sampel didapatkan 55 jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan pendekatan *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara pengelompokkan berdasarkan wilayah atau lokasi dari populasi (Nursalam, 2008).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan dokumentasi buku KIA.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu terpilih di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Jember mulai bulan November - Desember 2018.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November – Desember 2018.

E. Analisa Data

1. Univariat

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah berdasarkan karakteristik individu pada responden.

2. Bivariat

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Untuk mengetahui hubungan antara peran suami dan petugas kesehatan dengan keteraturan *Keteraturan Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III maka peneliti harus memenuhi beberapa syarat dengan nilai signifikan yaitu α (0,05).

Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan peran suami dengan keteraturan *Keteraturan Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.

Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan peran petugas kesehatan dengan keteraturan Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Umum

Hasil penelitian ini disajikan terdiri dari data umum dan data khusus. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Usia ibu	f	Persentase
<20 th	29	52,7
>35 th	12	21,8
20-35 th	14	25,5
Total	55	100

Berdasarkan distribusi data diketahui bahwa jumlah terbanyak usia ibu hamil yaitu < 20 tahun sebanyak 29 orang (52,7%).

Jenis suku	f	Persentase
Suku lain	1	1,8
Madura	38	70,4
Jawa	15	27,3
Total	55	100

Berdasarkan distribusi data diketahui sebagian besar jumlah jenis suku

terbanyak ialah Madura sebanyak 38 orang (70,4%).

Pendidikan	f	Persentase
SD	29	52,7
SMP	21	38,2
SLTA	5	9,1
Total	55	100

Berdasarkan distribusi diketahui jumlah terbanyak tingkat pendidikan responden adalah Sekolah Dasar sebanyak 29 orang (52,7%).

Pekerjaan	f	Persentase
Ibu rumah tangga	53	96,4
Swasta	1	1,8
PNS	1	1,8
Total	55	100

Berdasarkan distribusi bahwa totalitas tingkat pekerjaan terbanyak yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 53 orang (96,4%).

Menemani ibu periksa	f	Persentase
Sendiri	17	30,9
Teman	9	16,4
Saudara	7	12,7
Suami	20	36,4
Total	55	100

Berdasarkan distribusi bahwa jumlah terbanyak frekuensi yang menemani ibu hamil periksa yaitu kategori suami sebanyak 20 orang (36,4%).

Tempat pemeriksaan	f	Persentase
Rumah sakit	1	1,8
Puskesmas	9	16,4
Bidan/dokter/perawat	45	81,8
Total	55	100

Berdasarkan distribusi diketahui sebagian besar jumlah terbanyak tempat pemeriksaan adalah dengan Bidan/dokter/perawat sebanyak 45 orang (81,8%).

Jarak rumah	f	Persentase
5-10 km	1	1,9
< 5 km	54	98,2
Total	55	100

Berdasarkan distribusi diketahui totalitas frekuensi terbanyak Jarak Rumah responden yaitu < 5 km sebanyak 54 orang (98,2%).

Penghasilan	f	Persentase
<Rp.1.950.000	52	94,5
>Rp. 1.950.000-Rp.2.500.000	1	1,8
>Rp.2.500.000-Rp.5.000.000	2	3,6
Total	55	100

Berdasarkan distribusi terdapat totalitas jumlah penghasilan terbanyak yaitu < Rp. 1.500.000 sebanyak 52 orang (94,5%).

Hasil Data Khusus

Peran suami	f	Persentase
Tidak Optimal	14	25,5
Optimal	41	74,5
Total	55	100

Berdasarkan distribusi diketahui sebagian besar jumlah peran suami dengan kategori optimal adalah 41 orang (74,5%).

Peran petugas kesehatan	f	Persentase
Tidak Optimal	13	23,6
Optimal	42	76,4
Total	55	100

Berdasarkan distribusi diketahui sebagian besar peran petugas kesehatan dengan kategori optimal sebanyak 42 orang (76,4%).

Keteraturan Antenatal Care (ANC)	f	Persentase
Tidak Teratur	20	36,4
Teratur	35	63,6
Total	55	100

Berdasarkan distribusi diketahui sebagian besar jumlah keteraturan

Antenatal Care (ANC) yang teratur yaitu sebanyak 35 orang (63,6%).

Peran suami	Keteraturan ANC				Total	P Value	
	Tidak Teratur		Teratur				
	f	%	f	%			
Tidak Optimal	0	0	14	25,5	14	25,5	0,003
Optimal	20	36,4	21	38,2	41	74,5	
Total	20	36,4	35	63,6	55	100	

Berdasarkan *Crosstabulation* diketahui bahwa jumlah terbanyak peran suami memiliki kategori optimal sebanyak 21 orang (38,2%). Hasil analisis didapatkan nilai *P Value* : 0,003 artinya H_1 diterima,

ada hubungan peran suami pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.

Peran Petugas Kesehatan	Keteraturan ANC				Total	P Value	
	Tidak Teratur		Teratur				
	f	%	f	%			
Tidak Optimal	0	0	13	23,6	13	23,6	0,002
Optimal	20	36,4	22	40,0	42	76,4	
Total	20	36,4	35	63,6	55	100	

Berdasarkan *Crosstabulation* diketahui bahwa jumlah terbanyak peran petugas kesehatan memiliki kategori optimal sebanyak 22 orang (40,0%). Hasil analisis didapatkan nilai *P Value* : 0,002 artinya H_1 diterima, ada hubungan peran petugas kesehatan pada keteraturan

Antenatal Care (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada seluruh sampel penelitian sebanyak 55 responden, diketahui bahwa sebagian besar jumlah

peran suami dengan kategori optimal adalah 41 orang (74,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sebagian besar peran suami berperan optimal pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember. Peran suami dalam kehamilan istri yaitu suatu hal yang berpengaruh dan berperan langsung dalam menjaga kesehatan ibu selama kehamilan dimana seorang ibu hamil membutuhkan pendamping selama proses kehamilan (Yulistina, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priskhila Ayu, 2015) bahwa dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan secara bermakna antara status bekerja suami dengan peran suami selama proses kehamilan yaitu suami rutin menemani atau mengantar istrinya untuk periksa kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan ≥ 4 kali.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 55 responden ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember diperoleh data sebagian besar peran petugas kesehatan memiliki kategori optimal sebanyak 42 orang (76,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden

mengatakan peran petugas kesehatan memiliki peran yang optimal. Petugas kesehatan merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat serta memiliki kewenangan dalam melakukan upaya dan mencakup seluruh proses kesehatan manusia (Alimul Aziz, 2014 dalam Betan, 2013). Kegiatan terkait peran petugas kesehatan yang optimal ini juga dilatar belakangi oleh pekerjaan ibu hamil. Berdasarkan data demografi dengan kategori pekerjaan ibu rumah tangga memiliki jumlah terbanyak yaitu 53 orang (96,4%). Menurut peneliti, bahwasanya pekerjaan ibu juga memiliki pengaruh dengan mempunyai waktu yang luang untuk dapat mengatur kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jane, M Pangemanan, 2014) bahwa terdapat hubungan antara karakteristik ibu hamil (pekerjaan) dengan pemanfaatan pelayanan K1 dan K4.

Berdasarkan hasil penelitian keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember sebagian besar jumlah keteraturan

Antenatal Care (ANC) memiliki kategori optimal sebanyak 35 orang (63,6%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya (Sarwono, 2002 dalam Indriyani, 2013). Potensi lain yang mendukung ibu hamil untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu ditinjau dari data demografi berdasarkan jarak rumah < 5 km sebanyak 54 orang (98,2%). Hal ini termasuk keterjangkauan masyarakat dalam mengunjungi fasilitas kesehatan melalui jarak tempuh yang dekat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia Indriyanti, 2017) untuk jarak tempuh antara rumah dengan pusat pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang dekat sebagian besar teratur dalam kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

Hasil analisa data peran suami yang dilakukan pada seluruh sampel penelitian sebanyak 55 responden

diketahui bahwa sebagian besar responden mengatakan peran suami dalam kategori optimal sebanyak 41 (74,5%), dan responden yang mengatakan peran suami tidak optimal sebanyak 14 (25,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan peran suami dalam kategori yang optimal di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *P Value* : 0,003 artinya H_1 diterima, yaitu ada hubungan antara peran suami dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III. Berkaitan dengan peran suami dalam ketegori optimal dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 20 orang (36,4%) yaitu ditinjau dari data demografi. Penelitian terkait menurut (Effi M Hafidz, 2007) yang menyatakan bahwa selama ibu mengandung, diperlukan dukungan dan perhatian serta kerelaan untuk melakukan kerjasama dalam mengurus rumah tangga dari suami.

Hasil penelitian peran petugas kesehatan didapatkan sebagian besar menunjukkan bahwa dari 55 jumlah responden yang mengatakan peran

petugas kesehatan dalam kategori optimal sebanyak 42 orang (76,4%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini mendapatkan nilai *P Value* : 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya ada hubungan antara petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Jember. Petugas kesehatan adalah salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program atau kegiatan untuk memiliki peran dalam memfasilitasi dan memotivasi masyarakat dalam program kesehatan. Khusus *Antenatal Care* (ANC) apabila ibu hamil tidak rutin melakukan pemeriksaan atau pemantauan kehamilan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan maka akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi ibu dan janin (Novita, Franciska dalam Suci Aprilliyana, 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan uji statistik terhadap hipotesa tentang peran suami dan petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Jember, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran suami pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember sebagian besar optimal sebanyak 41 orang (74,5%), sedangkan sisanya peran suami yang tidak optimal sebanyak 14 orang (25,5%).
2. Peran petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember sebagian besa optimal sebanyak 42 orang (76,4%), sedangkan sisanya peran petugas kesehatan yang tidak optimal sebanyak 13 orang (23,6%).

3. Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember sebagian besar teratur sebanyak 35 orang (63,6%), sedangkan sisanya pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 20 orang (36,4%).
4. Hasil analisis didapatkan nilai *P Value*: 0,003 artinya H_1 diterima, dan ada hubungan peran suami pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.
5. Hasil analisis didapatkan nilai *P Value Fisher's Exact Test*: 0,002 dimana H_1 diterima, artinya ada hubungan peran petugas kesehatan pada keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil trimester III di Puskesmas Arjasa Jember.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bagi:

1. Ibu Hamil

Ibu hamil disarankan ikut serta dalam program penyuluhan terkait *Antenatal Care* (ANC) untuk lebih meningkatkan pengetahuan agar ibu

hamil mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.

2. Suami

Untuk suami disarankan dapat berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap ibu dengan cara mengantar, mengingatkan ibu untuk memeriksakan kehamilan secara teratur.

3. Instansi Kesehatan

Petugas kesehatan khususnya di Puskesmas Arjasa Jember untuk meningkatkan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan kepada masyarakat oleh bidan maupun tenaga promosi kesehatan dan didukung dengan sarana prasarana yang lebih baik diantaranya menggunakan media cetak *leaflet*, poster, koran dan media informasi lainnya, sehingga pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil menjadi meningkat terkait pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap.

4. Intitusi Pendidikan

Disarankan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan dengan berbagai problem terkait kesehatan

ibu dan anak sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu selama kehamilan, dengan memberikan berbagai informasi dan edukasi kesehatan khususnya ibu hamil.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan berbagai desain penelitian serta melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden minimal 30 responden, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Fungsi Komunikatif Pelayanan Kesehatan terhadap Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Bakri, M. H. (2017). *Manajemen Keperawatan Konsep dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Departemen Kesehatan, (2016). *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. (<https://djsn.go.id> diperoleh tanggal 25 Agustus 2018).

Hafidz, E. M., Kesehatan, D., & Jawa, P. (2007). *Hubungan Peran Suami Dan Orang Tua Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pelayanan Antenatal Dan Persalinan Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang*, 2(2).

Indriyani, D. (2013). *Keperawatan Maternitas Pada Area Perawatan Antenatal*, Edisi 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Indriyanti dan Padila. (2014). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care*. (<https://jurnalonline.lppmdianhusad.a.ac.id>, diperoleh pada tanggal 20 Januari 2019).

Maulana, M. (2008). *Buku Pegangan Ibu Panduan dan Lengkap Kehamilan, Kata Hati*, Yogyakarta.

Novita dan Franciska, (2011). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pangemanan, Jane M, (2014). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Pelayanan KI dan K4*. (<http://fkm.unsrat.ac.id/>, diperoleh pada tanggal 29 Januari 2018).

Yulistina, (2018). *Peran Suami Selama Kehamilan*. (<https://bidanku.com>, diperoleh tanggal 26 Mei 2018).

